

**LEMBAR JAWABAN
ANALISIS KASUS**

Nomor Assessee : 25

Nama Assessee : Herdi

Tanggal : 10 Februari 2022

Menanggapi permasalahan tersebut saya akan memberikan pengertian tentang segala hal-hal yang serba canggih atau serba digital memang pasti ada kelemahan dan kelebihan dari sistem yang diterapkan, akan tetapi segala permasalahan itu tentu ada solusinya. Ya tentu saja harus melalui kajian-kajian dari setiap sumber masalah itu. Dengan berdasar pada sistem komputerisasi dan dengan tenaga ahli dibidangnya bisa diperbahui lagi sistem tersebut dengan keamanan yang lebih canggih lagi agar data-data penting dari pribadi klien dan orang-orang lainnya tidak mudah dibobol dengan sistem atau dengan orang lain. Menjelaskan kepada penduduk atau orang-orang agar tidak memberikan data penting pribadinya dengan cara sembarangan tanpa mengetahui identitas detail orang atau instansi yang meminta data tersebut, serta menerangkan permintaan data identitas diri kita jangan diberikan di aplikasi-aplikasi yang biasanya banyak tersebar di hp yang berbasis android, apalagi jaman sekarang orang hanya lebih tahu memakai dan menikmati layanan-layanan yang ada di hp tersebut tanpa mengetahui tujuannya apa dan kegunaannya apa dan untuk apa. Mungkin tenaga ahli dibidang IT bisa menciptakan aplikasi baik secara online ataupun tidak itu bisa menyimpan data pribadi orang atau penduduk dengan lebih aman dan tanpa was-was lagi. Tentu saja masih tetap menggunakan kode pengunci, user name dan sandi tertentu atau tambahan-tambahan lain untuk mengunci data pribadi kita. Saya pikir memang di jaman sekarang ini semua serba teknologi tidak ada yang tidak mungkin, teknologi apapun yang dengan sistem keamanan terancang pun masih bisa dibobol. Tentu semua kembali kepada manusianya juga. Sepintar apapun manusia jika dia mempunyai hati yang baik dan iman yang kuat dia tidak akan menggunakan keahlian dan kepintaraannya untuk hal yang tidak baik dan merugikan orang banyak. Justru orang-orang yang pintar dan ahli sering berbuat jahat dengan kepintaran dan keahliannya hanya karena dirinya sering dicemooh, di kucilkan dijauhi bahkan sering dibully oleh orang. Bahkan yang lebih parah lagi orang-orang dengan keahliannya dan kepintarannya itu Pemerintah justru tidak mendukung dan menggunakannya untuk kemaslahatan serta keuntungan Pemerintah itu sendiri. Tetapi Pemerintah justru tetap

TERBATAS

memakai atau menggunakan kepintaran dan keahlian dari negara-negara luar, entah itu karena gengsi atau merasa malu, padahal hal tersebut kita harus merasa bangga dan istimewa karena kemajuan itu terdapat pada diri anak-anak bangsa. Ironis memang. Demikian pemikiran saya. Terima Kasih